

ABSTRAK

Menurut Badan Suaka Uni Eropa, lebih dari satu juta pemohon suaka mengajukan permohonan untuk memasuki negara-negara Uni Eropa pada Februari 2022. Sebagian besar pencari suaka ini adalah warga Suriah yang mengungsi akibat perang saudara yang terus berlanjut sejak 2011. Dengan wilayah yang sangat strategis dan banyaknya migran yang mencoba masuk, Uni Eropa tidak dapat menerima semuanya. Oleh karena itu, Uni Eropa mendorong Turki untuk bekerja sama di bawah Kesepakatan Uni Eropa-Turki. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana kerja sama Uni Eropa dan Turki dalam kerangka *EU-Turkey Deal* ini dapat mewujudkan *community security* pengungsi Suriah di Turki Tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan konsep *human security* dengan spesifikasi dimensi *community security*. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait kerja sama Uni Eropa dan Tuki dalam kerangka *EU-Turkey Deal* dalam mewujudkan *community security* pengungsi Suriah di Turki. Hasil penelitian ini diketahui bahwa, kerja sama antara Uni Eropa dan Turki dalam *EU-Turkey Deal* dalam mewujudkan *community security* pengungsi Suriah di Turki dari tahun 2017 hingga 2022 tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Uni Eropa, Turki, *EU-Turkey Deal*, *community security*, pengungsi Suriah

ABSTRACT

According to the EU Asylum Agency, more than one million asylum seekers applied to enter EU countries in February 2022. The majority of these asylum seekers are Syrians displaced by the ongoing civil war since 2011. With such a strategic region and many migrants seeking entry, the EU cannot accommodate all of them. Therefore, the EU encouraged Turkey to cooperate under the EU-Turkey Agreement. The purpose of this research is to find out how the collaboration between the European Union and Turkey within the framework of the EU-Turkey Deal in overcoming the community security of Syrian refugees in Turkey in 2017-2022. This research uses the concept of human security with the specification of the community security dimension. The findings of this research are expected to provide deep insight into the cooperation between the European Union and Turkey within the framework of the EU-Turkey Deal in overcoming the community security of Syrian refugees in Turkey. The results of this study found that the cooperation between the European Union and Turkey in the EU-Turkey Deal in overcoming the community security of Syrian refugees in Turkey from 2017 to 2022 did not go well.

Keywords: European Union, Turkey, EU-Turkey deal, community security, Syrian refugees